

**ANALISIS PRAKTIK PENGANGKATAN ANAK
KELUARGA *BROKEN HOME* DALAM MENINGKATKAN
HAK DAN KESEJAHTERAAN ANAK
MENURUT KOMPILASI HUKUM ISLAM
(Studi Kasus di Desa Peusing Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Program Studi Hukum Keluarga



Disusun oleh:

AIYNAYYA SALSABILA

NIM: 2283110096

FAKULTAS SYARIAH

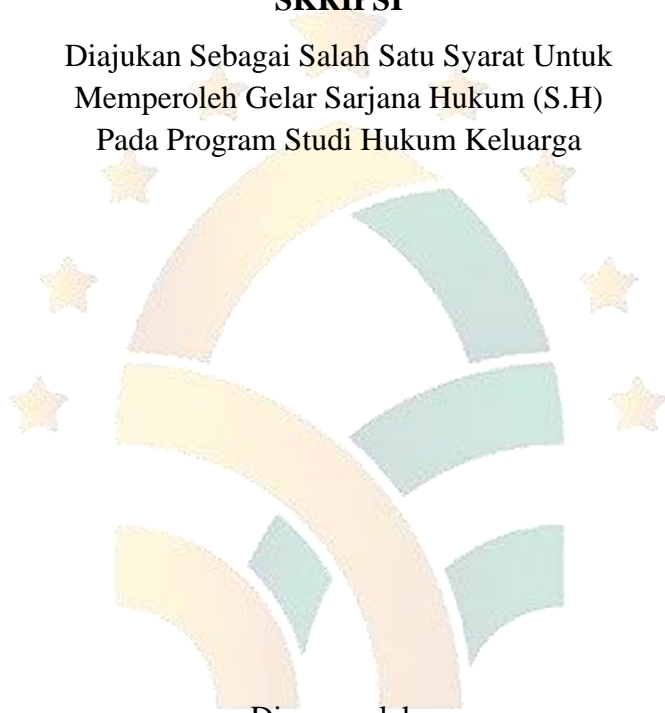
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI

CIREBON 2026 M / 1447 H

**ANALISIS PRAKTIK PENGANGKATAN ANAK
KELUARGA *BROKEN HOME* DALAM MENINGKATKAN
HAK DAN KESEJAHTERAAN ANAK
MENURUT KOMPILASI HUKUM ISLAM
(Studi Kasus di Desa Peusing Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan)**

SKRIPSI

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat Untuk
Memperoleh Gelar Sarjana Hukum (S.H)
Pada Program Studi Hukum Keluarga



Disusun oleh:

AIYNAYYA SALSABILA

NIM: 2283110096

UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER SYEKH NURJATI

CIREBON 2026 M / 1447 H

ABSTRAK

Aiynayya Salsabila. NIM: 2283110096. Analisis Praktik Pengangkatan Anak Keluarga Broken home dalam Meningkatkan Hak dan Kesejahteraan Anak Menurut Kompilasi Hukum Islam (Studi Kasus di Desa Peusing Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan)

Fenomena keluarga *broken home* akibat perceraian merupakan realitas sosial yang semakin meningkat di Indonesia dan membawa dampak serius terhadap kehidupan anak, baik dalam aspek sosial, pendidikan, maupun hukum. Dalam kondisi tersebut, praktik pengangkatan anak dapat menjadi solusi yang dipilih masyarakat untuk tetap memberikan hak, kesejahteraan, dan perlindungan kepada anak. Namun, dalam praktiknya pengangkatan anak ini terjadi tanpa melalui proses hukum yang jelas, sehingga timbul permasalahan terkait nasab, waris, dan perlindungan hukum. Berdasarkan penelitian tersebut, penelitian ini bertujuan untuk mengetahui praktik pengangkatan anak keluarga *broken home* yang dilakukan oleh masyarakat, mengetahui peran hukum dan sosial dalam praktik pengangkatan anak keluarga *broken home*, serta untuk menganalisis pandangan Kompilasi Hukum Islam terhadap praktik pengangkatan anak di Desa Peusing Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan.

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan jenis studi kasus dan menggunakan pendekatan yuridis empiris. Sumber data primer dalam penelitian ini meliputi Kompilasi Hukum Islam sebagai rujukan utama, serta data lapangan yang diperoleh melalui wawancara mendalam dengan keluarga yang melakukan pengangkatan anak, tokoh agama, dan perangkat desa di Desa Peusing Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan. Adapun sumber data sekunder berasal dari berbagai literatur seperti buku, jurnal, serta referensi lain yang relevan. Analisis data dilakukan melalui tahapan reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan, dengan menggunakan teknik triangulasi untuk menjamin keabsahan data.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa praktik pengangkatan anak dilakukan secara kekeluargaan, karena pengangkatan anak yang dilakukan bertujuan untuk memberikan pengasuhan, perlindungan, serta kehidupan yang lebih layak. Praktik pengangkatan anak tanpa pengadilan menunjukkan masih terbatasnya pemahaman masyarakat terhadap prosedur hukum. Meskipun pengangkatan anak dilakukan tanpa penetapan pengadilan, namun secara administratif hubungan nasab antara orang tua kandung dengan anak tetap terjaga dan tidak berubah sehingga sesuai dengan prinsip Kompilasi Hukum Islam. Dari sisi sosial, pengangkatan anak memberikan dampak yang positif terhadap anak, seperti terpenuhinya hak pendidikan, kesehatan, serta lingkungan pengasuhan yang lebih baik.

Kata Kunci: Pengangkatan anak, *broken home*, hak dan kesejahteraan anak, Kompilasi Hukum Islam

ABSTRACT

Ainyayya Salsabila. Student ID: 2283110096. Analysis of the Practice of Adoption of Children of Broken Home Families in Improving Children's Rights and Welfare According to the Compilation of Islamic Law (Case Study in Peusing Village, Jalaksana District, Kuningan Regency)

The phenomenon of broken homes due to divorce is a social reality that is increasing in Indonesia and has a serious impact on children's lives, both in social, educational, and legal aspects. In these conditions, the practice of child adoption can be a solution chosen by the community to continue to provide rights, welfare, and protection to children. However, in practice, this adoption of children occurs without going through a clear legal process, so that problems arise related to fate, inheritance, and legal protection. Based on this research, this study aims to find out the practice of adopting children of broken homes carried out by the community, to find out the legal and social role in the practice of adopting children from broken homes, and to analyze the views of the Compilation of Islamic Law on the practice of adopting children in Peusing Village, Jalaksana District, Kuningan Regency.

This study uses a qualitative approach with a case study type and uses an empirical juridical approach. The primary data sources in this study include the Compilation of Islamic Law as the main reference, as well as field data obtained through in-depth interviews with families who carry out child adoption, religious leaders, and village officials in Peusing Village, Jalaksana District, Kuningan Regency. The secondary data sources come from various literature such as books, journals, and other relevant references. Data analysis is carried out through the stages of data reduction, data presentation, and conclusion making, using triangulation techniques to ensure the validity of the data.

The results of the study show that the practice of child adoption is carried out in a family manner, because the adoption of children is carried out with the aim of providing care, protection, and a more decent life. The practice of child adoption without a court shows that there is still a limited public understanding of legal procedures. Although the adoption of a child is carried out without a court determination, administratively the nasab relationship between the biological parents and the child is maintained and unchanged so that it is in accordance with the principles of the Compilation of Islamic Law. From the social side, child adoption has a positive impact on children, such as the fulfillment of the right to education, health, and a better parenting environment.

Keywords: *Child adoption, broken home, children's rights and welfare, Compilation of Islamic Law*

الملخص

عينايا سلسبيلا. الرقم القيد: ٦٩٠٠١١٣٨٢٢ . تحليل ممارسة تبني أطفال الأسر المنهارة في تحسين حقوق ورفاهية الأطفال وفقا لمجموعة الشريعة الإسلامية (دراسة حالة في قرية بيوسينغ، منطقة جالاكسانا، مقاطعة كونينغان)

ظاهرة الأسر المكسورة بسبب الطلاق هي واقع اجتماعي متزايد في إندونيسيا ولها تأثير خطير على حياة الأطفال، سواء من الجوانب الاجتماعية أو التعليمية أو القانونية. في هذه الظروف، يمكن أن يكون تبني الأطفال حلا يختاره المجتمع لمواصلة توفير الحقوق والرفاهية والحماية للأطفال. ومع ذلك، في الواقع، يتم هذا التبني للأطفال دون المرور بعملية قانونية واضحة، مما يؤدي إلى ظهور مشاكل تتعلق بالقدر والميراث والحماية القانونية. استنادا إلى هذا البحث، تهدف هذه الدراسة إلى معرفة ممارسة تبني الأطفال من الأسر الممزقة التي تنفذها المجتمع، ومعرفة الدور القانوني والاجتماعي في ممارسة تبني الأطفال من الأسر المفككة، وتحليل آراء مجموعة الشريعة الإسلامية حول ممارسة تبني الأطفال في قرية بيوسينغ، منطقة جالاكسانا، مقاطعة كونينغان.

تستخدم هذه الدراسة نهجا نوعيا مع نوع دراسة حالة وتستخدم نهجا قانونيا تجريبيا. تشمل مصادر البيانات الأساسية في هذه الدراسة جميع الشريعة الإسلامية كمرجع رئيسي، بالإضافة إلى بيانات ميدانية تم الحصول عليها من خلال مقابلات معمقة مع العائلات التي تقوم بتبني الأطفال، والقادة الدينيين، ومسؤولي القرى في قرية بيوسينغ، منطقة جالاكسانا، مقاطعة كونينغان. تأتي مصادر البيانات الثانوية من أدبيات متنوعة مثل الكتب والمجلات والمراجع ذات الصلة. يتم إجراء تحليل البيانات من خلال مراحل تقليل البيانات، وعرض البيانات، واستخلاص الاستنتاجات، باستخدام تقنيات التثليث لضمان صحة البيانات.

تظهر نتائج الدراسة أن ممارسة تبني الأطفال تتم بطريقة عائلية، لأن تبني الأطفال يتم بهدف توفير الرعاية والحماية وحياة أكثر اعترافا. تظهر ممارسة تبني الأطفال دون محكمة أن هناك فهما عاما محدودا للإجراءات القانونية. على الرغم من أن تبني الطفل يتم دون قرار من المحكمة، إلا أن علاقة النسب بين الوالدين البيولوجيين والطفل تحافظ إداريا دون تغيير بحيث تتوافق مع مبادئ جميع الشريعة الإسلامية. من الناحية الاجتماعية، يؤثر تبني الأطفال إيجابيا على الأطفال، مثل تحقيق الحق في التعليم والصحة وبيئة تربية أفضل.

الكلمات المفتاحية: تبني الأطفال، البيت المفكك، حقوق الأطفال ورفاهيتهم، جميع الشريعة الإسلامية

PERSETUJUAN PEMBIMBING

Yang bertanda tangan dibawah ini menyatakan bahwa skripsi mahasiswa:

Nama : Ainyayya Salsabila
NIM : 2283110096
Judul Skripsi : **Analisis Praktik Pengangkatan Anak Keluarga *Broken Home* dalam Meningkatkan Hak dan Kesejahteraan Anak Menurut Kompilasi Hukum Islam.**

Skripsi tersebut telah **dibimbing dan diperiksa dengan saksama**, serta **layak untuk diajukan dalam Ujian Munaqasyah (Sidang Skripsi)** sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar **Sarjana Hukum (S.H.)** pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Cirebon, 15 Januari 2026

Dosen Pembimbing:

Pembimbing I,

Pembimbing II,



Dr. Afif Muamar, M.H.I

NIP: 19851219 201503 1007



Dr. Mohamad Rana, M.H.I

NIP: 19850920 201503 1003

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

NOTA DINAS

Kepada Yth.
Dekan Fakultas Syariah
 UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon
 Di Cirebon.

Assalāmu‘alaikum Wr. Wb.

Yang bertanda tangan di bawah ini menyatakan bahwa setelah dilakukan proses bimbingan, pemberian arahan, serta koreksi terhadap penulisan skripsi mahasiswa atas nama:

Nama : Ainyayya Salsabila
 NIM : 2283110096
 Judul Skripsi : **Analisis Praktik Pengangkatan Anak Keluarga Broken Home dalam Meningkatkan Hak dan Kesejahteraan Anak Menurut Kompilasi Hukum Islam.**

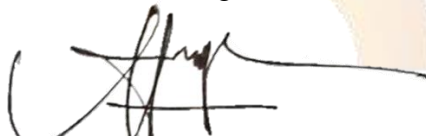
Dengan ini kami berpendapat bahwa skripsi yang bersangkutan telah memenuhi syarat untuk diajukan dalam ujian munaqasyah pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian nota dinas ini kami sampaikan untuk dapat ditindaklanjuti sebagaimana mestinya.

Wassalāmu‘alaikum Wr. Wb.

Cirebon, 15 Januari 2026

Pembimbing I,



Dr. Afif Muamar, M.H.I

NIP: 19851219 201503 1007

Pembimbing II,



Dr. Mohamad Rana, M.H.I

NIP: 19850920 201503 1003

Mengetahui:

Ketua Program Studi,



Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I

NIP. 197209152000031001

LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi berjudul: “**Analisis Praktik Pengangkatan Anak Keluarga Broken Home dalam Meningkatkan Hak dan Kesejahteraan Anak Menurut Kompilasi Hukum Islam**”, oleh **Aiynayya Salsabila, NIM: 2283110096**, telah dipresentasikan dan dipertahankan dalam sidang munaqasyah pada Program Studi Hukum Keluarga Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri (UIN) Siber Syekh Nurjati Cirebon, pada tanggal 29 Januari 2026.

Berdasarkan hasil penilaian tim penguji, skripsi ini dinyatakan diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Sidang Munaqasyah:



Ketua Sidang,

Dr. H. Asep Saepullah, S.Ag., M.H.I
NIP: 197209152000031001

Sekretaris Sidang,

H. Nursyamsudin, M.A
NIP: 197108162003121002

Penguji I,

H. Nursyamsudin, M.A
NIP: 197108162003121002

Penguji II,

Dr. Leliya, M.H
NIP: 197312282007102003

PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI

Bismillāhirrahmānirrahīm

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Ainyayya Salsabila
NIM : 2283110096
Tempat, Tanggal Lahir : Kuningan, 19 November 2003
Alamat : Rt 02 Rw 01 Dusun Manis Desa Peusing
Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan

Dengan ini saya menyatakan dengan sebenar-benarnya bahwa skripsi yang saya susun sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Program Studi Hukum Keluarga, Fakultas Syariah, Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon, merupakan hasil karya saya sendiri.

Segala kutipan dan sumber yang berasal dari karya orang lain telah saya cantumkan secara jelas dan sesuai dengan kaidah penulisan ilmiah yang berlaku.

Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini mengandung unsur plagiarisme, baik sebagian maupun seluruhnya, saya bersedia menerima sanksi akademik, termasuk pencabutan gelar akademik yang telah saya peroleh, sesuai dengan ketentuan dan peraturan yang berlaku di Universitas Islam Negeri Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa paksaan dari pihak mana pun.

Cirebon, 16 Januari 2026

Yang menyatakan



Ainyayya Salsabila

NIM: 2283110096

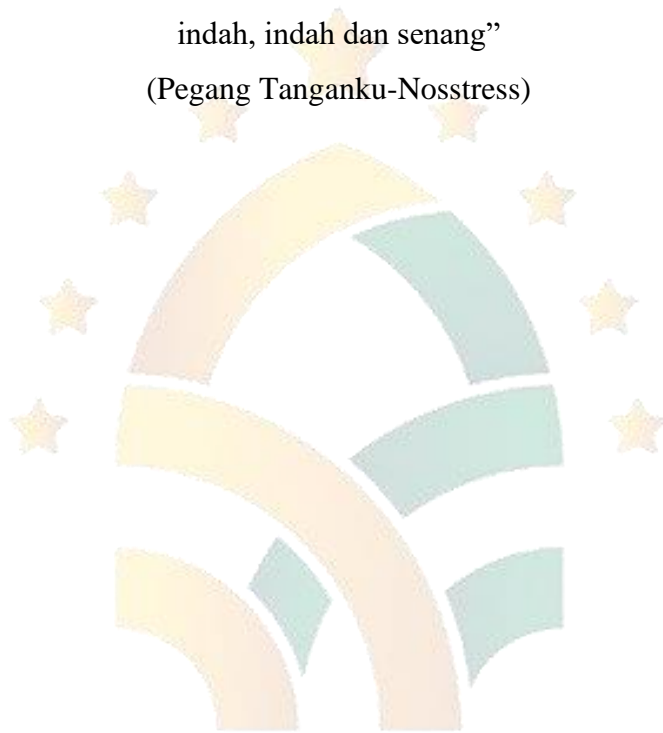
MOTTO

“Allah tidak membebani seseorang melainkan sesuai dengan kesanggupannya”.

(QS. Al-Baqarah: 286)

“Sederhanakan diri, di depan masih panjang, karna hidup tak hanya senang dan indah, indah dan senang”

(Pegang Tanganku-Nosstress)



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

KATA PERSEMBAHAN

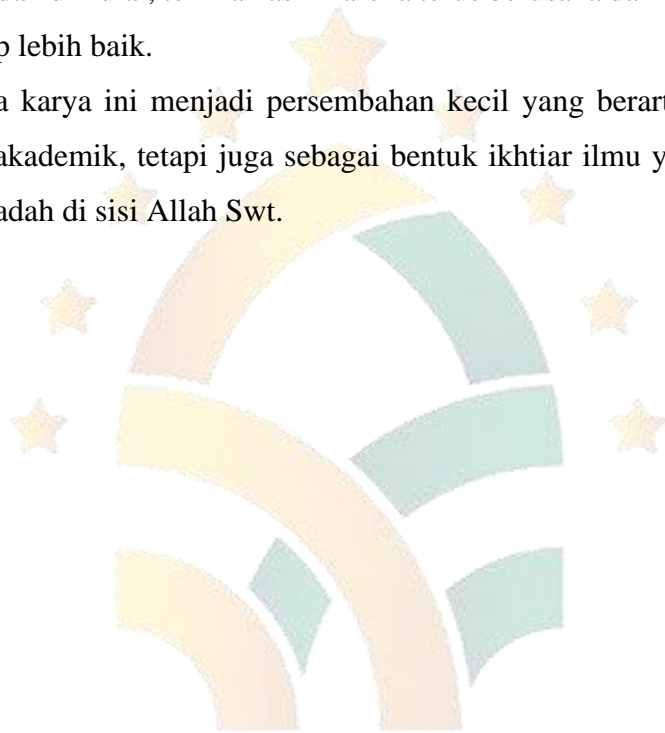
Dengan segala ketulusan hati dan rasa syukur yang mendalam, karya sederhana ini kupersembahkan kepada:

1. Ibu saya yang telah memberikan seluruh kasih dan sayang nya, telah mengusahakan yang terbaik untuk anak-anaknya, telah berjuang untuk pendidikan yang layak bagi saya, terima kasih banyak karena telah merawat saya sampai saat ini, tanpamu tidak mungkin saya sampai pada tahap ini, terima kasih telah menjadi teman berbagi, walaupun terkadang masih sering berdebat kecil dikala perbedaan pendapat, terima kasih atas seluruh doa yang telah dipanjatkan, maaf jika lelahmu terkadang tidak saya pahami, tolong hidup lebih lama bu, saya sungguh menyayangimu. Ayah saya yang biasa saya panggil dengan sebutan Bapak, sosok yang tidak banyak bicara namun dalam tindakannya banyak menunjukkan perhatian, yang telah melindungi dan menjaga saya sampai saat ini, terima kasih untuk semua usaha dan kerja kerasmu sehingga sampai pada tahap ini, terima kasih untuk semua yang telah diberikan, tolong hidup lebih lama pak, saya sungguh menyayangimu. Dan terima kasih untuk mimih, bibi, Akmal, Zeyhan, juga semuanya yang telah memberikan semangat dan doa untuk penulis.
2. Guru-guru dan para dosen yang telah membimbing dan memberikan ilmunya sehingga kini saya sudah ada ditahap ini, untuk dosen pembimbing saya bapak Dr. Afif Muamar, M.H.I dan bapak Dr. Mohamad Rana, M.H.I yang penuh kesabaran, ketulusan, serta kebijaksanaan Bapak telah membimbing saya melewati kebingungan serta keterbatasan pemahaman, ilmu yang diberikan bukan hanya untuk diketahui, tapi untuk dimaknai serta diamalkan.
3. Sahabat-sahabat saya, Silfya Maharani, Chintia Fadillah Ramadhani, Tri Wahyuni, Vivi Marasabessy, Elsa Meilia Nurfaizah, yang telah menemani seluruh suka dan duka, memberi warna dalam kehidupan perkuliahan ini, mendengar seluruh keluhan, dan memberi semangat untuk penulis dapat menyelesaikan tulisan ini dengan baik. Terima kasih untuk teman-teman saya Annisa, Hanayah, Qorisa, Yunizar, Ai Tania, dan semua yang telah hadir,

menemani, serta memberi warna di setiap langkah perjalanan penulis dalam menyelesaikan pendidikan ini.

4. Diri saya sendiri, terima kasih telah berjuang dan bertahan sejauh ini, terima kasih untuk semua perayaan yang dilakukan untuk tetap bertahan, terima kasih karena telah melawan semua ego, dan terima kasih karena telah menyelesaikan apa yang sudah dimulai, terima kasih karena terus berusaha dan tidak menyerah, tolong hidup lebih baik.

Semoga karya ini menjadi persembahan kecil yang berarti, bukan hanya sebagai tugas akademik, tetapi juga sebagai bentuk ikhtiar ilmu yang bermanfaat dan bernilai ibadah di sisi Allah Swt.



UINSSC

**UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON**

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



Nama Lengkap : Aiynayya Salsabila
 Tempat, Tanggal Lahir : Kuningan, 19 November 2003
 Jenis Kelamin : Perempuan
 Alamat : Rt 02 Rw 01 Dusun Manis Desa Peusing
 Kecamatan Jalaksana Kabupaten Kuningan
 No. Telpon/HP : 085975332407
 Email : salsabilaaiynayya@gmail.com

Riwayat Pendidikan

1. SD/Sederajat : SDN 1 Peusing, 2010-2016
2. SMP/Sederajat : SMP Binaul Ummah Kuningan, 2016-2019
3. SMA/Sederajat : MA Al-Ishlah Bobos, 2019-2022
4. S1 : UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, 2022-2026

Pengalaman Organisasi

1. Ketua PERSADA Putri Ma'had Daruttauhid Al-Ishlah Bobos Periode 2020-2022
2. Seketaris Kementerian Dalam Negeri, DEMAS FASYA Periode 2025

KATA PENGANTAR

Bismillāhirrahmānirrahīm

Dengan penuh rasa syukur, penulis panjatkan puji ke hadirat Allah Swt atas limpahan rahmat, taufik, dan hidayah-Nya yang tiada terhingga. Atas izin-Nya, skripsi ini dapat diselesaikan sebagai bagian dari pemenuhan tugas akademik untuk meraih gelar Sarjana Hukum (S.H.) pada Fakultas Syariah UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon.

Shalawat dan salam semoga senantiasa tercurah kepada junjungan Nabi Muhammad Saw, sosok agung yang menjadi teladan dalam ilmu, akhlak, dan perjuangan hidup. Semoga kita semua termasuk umat yang senantiasa meneladani jejak beliau dengan ikhlas dan istiqamah.

Skripsi ini tidak mungkin terselesaikan tanpa bantuan, bimbingan, dan doa dari berbagai pihak yang telah hadir dalam proses ini, baik secara langsung maupun tidak langsung. Oleh karena itu, penulis menyampaikan terima kasih dan penghargaan setinggi-tingginya kepada:

1. Prof. Dr. H. Aan Jaelani, M.Ag., selaku Rektor UIN Siber Syekh Nurjati Cirebon, atas dukungan penuh terhadap pengembangan akademik mahasiswa;
2. Dr. H. Edy Setyawan, Lc., M.A., selaku Dekan Fakultas Syariah, atas motivasi dan arahannya yang membimbing penulis selama studi;
3. Ketua Program Studi Hukum Keluarga, Bapak Dr. H. Asep Saepulloh, M.H.I., dan Sekretaris Program Studi, Bapak H. Nursyamsudin, MA., yang telah mendampingi proses akademik dengan penuh tanggung jawab;
4. Dosen pembimbing I, Bapak Dr. Afif Muamar, M.H.I., dan Dosen Pembimbing II, Bapak Dr. Mohamad Rana, M.H.I., yang dengan kesabaran, ketelitian, dan dedikasi telah membimbing penulis hingga skripsi ini mencapai bentuk akhir;
5. Seluruh dosen Fakultas Syariah, atas ilmu yang ditanamkan dan keteladanan yang diberikan selama masa studi;
6. Staf akademik dan tenaga kependidikan yang telah membantu dalam proses administrasi dan pelayanan akademik;

7. Kedua orang tua tercinta dan keluarga besar yang menjadi sumber kekuatan, cinta, dan doa yang tidak pernah putus;
8. Sahabat dan rekan seperjuangan, atas kebersamaan, dukungan moral, dan semangat dalam melewati setiap tantangan akademik;
9. Serta semua pihak yang tidak dapat disebutkan satu per satu, namun keberadaannya sangat berarti dalam proses penyusunan skripsi ini.

Penulis menyadari bahwa karya ini masih jauh dari kesempurnaan. Oleh karena itu, saran dan kritik yang membangun sangat penulis harapkan sebagai bahan evaluasi dan perbaikan ke depan.

Akhir kata, semoga skripsi ini dapat memberikan manfaat bagi pengembangan ilmu pengetahuan dan menjadi amal jariyah yang diridai Allah Swt.

Cirebon, 19 Januari 2026

Penulis



UINSSC
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
SYEKH NURJATI CIREBON

PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN
KEPUTUSAN BERSAMA
MENTERI AGAMA DAN MENTERI PENDIDIKAN DAN KEBUDAYAAN
REPUBLIK INDONESIA

Nomor: 158 Tahun 1987

Nomor: 0543b/U/1987

Transliterasi dimaksudkan sebagai pengalih-hurufan dari abjad yang satu ke abjad yang lain. Transliterasi Arab-Latin di sini ialah penyalinan huruf-huruf Arab dengan huruf-huruf Latin beserta perangkatnya.

A. Konsonan

Fonem konsonan bahasa Arab yang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf. Dalam transliterasi ini sebagian dilambangkan dengan huruf dan sebagian dilambangkan dengan tanda, dan sebagian lagi dilambangkan dengan huruf dan tanda sekaligus.

Berikut ini daftar huruf Arab yang dimaksud dan transliterasinya dengan huruf latin:

Tabel 0.1: Tabel Transliterasi Konsonan

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ	Alif	Tidak dilambangkan	Tidak dilambangkan
ب	Ba	B	Be
ت	Ta	T	Te
ث	Ša	š	es (dengan titik di atas)
ج	Jim	J	Je
ح	Ḥa	ḥ	ha (dengan titik di bawah)
خ	Kha	Kh	ka dan ha
د	Dal	d	De
ذ	Žal	ž	Zet (dengan titik di atas)
ر	Ra	r	Er

ز	Zai	z	Zet
س	Sin	s	Es
ش	Syin	sy	es dan ye
ص	Ṣad	ṣ	es (dengan titik di bawah)
ض	Ḍad	ḍ	de (dengan titik di bawah)
ط	Ṭa	ṭ	te (dengan titik di bawah)
ظ	Za	ẓ	zet (dengan titik di bawah)
ع	`ain	`	koma terbalik (di atas)
غ	Gain	g	Ge
ف	Fa	f	Ef
ق	Qaf	q	Ki
ك	Kaf	k	Ka
ل	Lam	l	El
م	Mim	m	Em
ن	Nun	n	En
و	Wau	w	We
هـ	Ha	h	Ha
ء	Hamzah	‘	Apostrof
ي	Ya	y	Ye

B. Vokal

Vokal bahasa Arab, seperti vokal bahasa Indonesia, terdiri dari vokal tunggal atau *monoftong* dan vokal rangkap atau *diftong*.

1. Vokal Tunggal

Vokal tunggal bahasa Arab yang lambangnya berupa tanda atau harakat, transliterasinya sebagai berikut:

Tabel 0.2: Tabel Transliterasi Vokal Tunggal

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـَ	<i>Fathah</i>	a	A
ـِ	<i>Kasrah</i>	i	I
ـُ	<i>Dammah</i>	u	U

2. Vokal Rangkap

Vokal rangkap bahasa Arab yang lambangnya berupa gabungan antara harakat dan huruf, transliterasinya berupa gabungan huruf sebagai berikut:

Tabel 0.3: Tabel Transliterasi Vokal Rangkap

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
ـِـَ...	<i>Fathah dan ya</i>	Ai	a dan u
ـِـَـُ...	<i>Fathah dan wau</i>	Au	a dan u

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	كَتَبَ	<i>Kataba</i>
2	فَعَلَ	<i>fa`ala</i>
3	سُئِلَ	<i>Suila</i>
4	كَيْفَ	<i>Kaifa</i>
5	حَوْلَ	<i>hāula</i>

3. Maddah

Maddah atau vokal panjang yang lambangnya berupa harakat dan huruf, transliterasinya berupa huruf dan tanda sebagai berikut:

Tabel 0.4: Tabel Transliterasi *Maddah*

Huruf Arab	Nama	Huruf Latin	Nama
أ...إ...ى...	<i>Fathah</i> dan <i>alif</i> atau <i>ya</i>	Ā	a dan garis di atas
ى...ى	<i>Kasrah</i> dan <i>ya</i>	Ī	i dan garis di atas
و...و	<i>Dammah</i> dan <i>wau</i>	Ū	u dan garis di atas

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	قَالَ	<i>Qāla</i>
2	رَمَى	<i>Ramā</i>
3	قِيلَ	<i>Qīla</i>
4	يَقُولُ	<i>Yaqūlu</i>

4. *Ta' Marbutah*

Transliterasi untuk *ta' marbutah* ada dua, yaitu:

a. *Ta' marbutah* hidup

Ta' marbutah hidup atau yang mendapat harakat fathah, kasrah, dan dammah, transliterasinya adalah “t”.

b. *Ta' marbutah* mati

Ta' marbutah mati atau yang mendapat harakat sukun, transliterasinya adalah “h”.

c. Kalau pada kata terakhir dengan *ta' marbutah* diikuti oleh kata yang menggunakan kata sandang *al* serta bacaan kedua kata itu terpisah, maka *ta' marbutah* itu ditransliterasikan dengan “h”.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	رَوْضَةُ الْأَطْفَالِ	<i>Rauḍat al-Atfāl</i>
2	الْمَدِينَةُ الْمُنَوَّرَةُ	<i>Al-Madīnah Al-Munawwarah</i>
3	طَلْحَةَ	<i>Ṭalḥah</i>
4	كَرَامَةَ	<i>Karāmah</i>
5	فَاطِمَةَ	<i>Fāṭimah</i>

5. Syaddah (Tasydid)

Syaddah atau tasydid yang dalam tulisan Arab dilambangkan dengan sebuah tanda, tanda *syaddah* atau tanda tasydid, ditransliterasikan dengan huruf, yaitu huruf yang sama dengan huruf yang diberi tanda *syaddah* itu.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	مُدَرِّسٌ	<i>Mudarris</i>
2	مُفَسِّرٌ	<i>Mufasssir</i>
3	مُحَمَّدٌ	<i>Muḥammad</i>
4	مُسَلِّمٌ	<i>Musallam</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

6. Hamzah

Hamzah ditransliterasikan sebagai apostrof. Namun hal itu hanya berlaku bagi hamzah yang terletak di tengah dan di akhir kata. Sementara hamzah yang terletak di awal kata dilambangkan, karena dalam tulisan Arab berupa alif.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	تَأْخُذُ	<i>ta'khuẓu</i>
2	سَيِّئٌ	<i>syai'un</i>
3	النَّوْءُ	<i>an-nau'u</i>
4	إِنَّ	<i>Inna</i>

C. Kata Sandang

Kata sandang dalam sistem tulisan Arab dilambangkan dengan huruf, yaitu ال, namun dalam transliterasi ini kata sandang itu dibedakan atas:

1. Kata sandang yang diikuti huruf syamsiyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf syamsiyah ditransliterasikan sesuai dengan bunyinya, yaitu huruf “l” diganti dengan huruf yang langsung mengikuti kata sandang itu.

2. Kata sandang yang diikuti huruf qamariyah

Kata sandang yang diikuti oleh huruf qamariyah ditransliterasikan sesuai dengan aturan yang digariskan di depan dan sesuai dengan bunyinya.

Baik diikuti oleh huruf syamsiyah maupun qamariyah, kata sandang ditulis terpisah dari kata yang mengikuti dan dihubungkan dengan tanpa sempang.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الرَّجُلُ	<i>ar-rajulu</i>
2	الْقَلَمُ	<i>al-qalamu</i>
3	الْجَلَالُ	<i>al-jalālu</i>
4	الرَّحْمَنُ	<i>ar-Rahmān</i>
5	الشَّمْسُ	<i>asy-Syams</i>

D. Penulisan Kata

Pada dasarnya setiap kata, baik fail, isim maupin huruf ditulis terpisah. Hanya kata-kata tertentu yang penulisannya dengan huruf Arab sudah lazim

dirangkaikan dengan kata lain karena ada huruf atau harakat yang dihilangkan, maka penulisan kata tersebut dirangkaikan juga dengan kata lain yang mengikutinya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	وَإِنَّ اللَّهَ فَهُوَ خَيْرُ الرَّازِقِينَ	<i>Wa innallāha fahuwa khair ar-rāziqīn/ Wa innallāha fahuwa khairurrāziqīn</i>
2	بِسْمِ اللَّهِ مَجْرَاهَا وَ مُرْسَاهَا	<i>Bismillāhi majrehā wa mursāhā</i>

E. Huruf Kapital

Meskipun dalam sistem tulisan Arab huruf kapital tidak dikenal, dalam transliterasi ini huruf tersebut digunakan juga. Pengguna huruf kapital seperti apa yang berlaku dalam EYD, di antaranya: huruf kapital digunakan untuk menuliskan huruf awal nama diri dan permulaan kalimat. Bilamana nama diri itu didahului oleh kata sandang, maka yang ditulis dengan huruf kapital tetap huruf awal nama diri tersebut, bukan huruf awal kata sandangnya.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	الْحَمْدُ لِلَّهِ رَبِّ الْعَالَمِينَ	<i>Alhamdu lillāhi rabbi al-`ālamīn / Alhamdu lillāhi rabbil `ālamīn</i>
2	الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ	<i>Ar-rahmānir rahīm/Ar-rahmān ar-rahīm</i>

Penggunaan huruf awal kapital untuk Allah hanya berlaku bila dalam tulisan Arabnya memang lengkap demikian dan kalau penulisan itu disatukan dengan kata lain sehingga ada huruf atau harakat yang dihilangkan, huruf kapital tidak dipergunakan.

Contoh:

No.	Tulisan Arab	Ditulis Secara Latin
1	اللَّهُ غَفُورٌ رَّحِيمٌ	<i>Allaāhu gafūrun rahīm</i>
2	لِلَّهِ الْأُمُورُ جَمِيعًا	<i>Lillāhi al-amru jamī`an/Lillāhil-amru jamī`an</i>

F. Tajwid

Bagi mereka yang menginginkan kefasihan dalam bacaan, pedoman transliterasi ini merupakan bagian yang tak terpisahkan dengan Ilmu Tajwid. Karena itu peresmian pedoman transliterasi ini perlu disertai dengan pedoman tajwid.



DAFTAR ISI

ABSTRAK	i
PERSETUJUAN PEMBIMBING	iv
NOTA DINAS	v
LEMBAR PENGESAHAN	vi
PERNYATAAN KEASLIAN SKRIPSI	vii
MOTTO	viii
KATA PERSEMBAHAN	ix
DAFTAR RIWAYAT HIDUP	xi
KATA PENGANTAR	xii
PEDOMAN TRANSLITERASI ARAB LATIN	xiv
DAFTAR ISI	xxii
BAB I PENDAHULUAN	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Permasalahan Penelitian	4
C. Tujuan Penelitian	6
D. Manfaat Penelitian	6
E. Penelitian Terdahulu	7
F. Kerangka Pemikiran	15
G. Metodologi Penelitian.....	17
H. Sistematika Penulisan Skripsi	24
BAB II TINJAUAN TEORITIS	27
A. Pengertian Praktik.....	27
B. Pengangkatan Anak	28
C. <i>Broken Home</i>	43
D. Teori Kepentingan Terbaik Bagi Anak.....	54
E. Hak dan Kesejahteraan Anak.....	56
BAB III DESKRIPSI UMUM OBJEK PENELITIAN	70
A. Sejarah Desa Peusing.....	70
B. Visi dan Misi Desa Peusing.....	73
C. Struktur Organisasi Desa Peusing	73

D. Kondisi Umum Desa Peusing	74
E. Kependudukan Desa Peusing	76
BAB IV ANALISIS DAN PEMBAHASAN	78
A. Praktik Pengangkatan Anak Keluarga <i>Broken Home</i> dilakukan Oleh Masyarakat	78
B. Peran Hukum dan Sosial dalam Praktik Pengangkatan Anak Keluarga <i>Broken Home</i>	85
C. Pandangan Kompilasi Hukum Islam Terhadap Praktik Pengangkatan Anak	90
BAB V PENUTUP	99
A. Kesimpulan	99
B. Saran	100
DAFTAR PUSTAKA	101
LAMPIRAN-LAMPIRAN	108



UINSSC

UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SIBER
 SYEKH NURJATI CIREBON